

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Palestina-Israel adalah dua negara yang tidak bisa lepas dari pembicaraan publik. Dua negara yang menduduki satu wilayah yang sama bukanlah hal yang biasa, konflik, bom bunuh diri, negosiasi damai merupakan rutinitas bagi rakyat Israel ataupun Palestina. Dari berbagai konflik yang terjadi di timur tengah, konflik Arab-Israel dapat dikatakan sebagai konflik utama yang mendominasi dan membawahi pertikaian lainnya. Konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina ini merupakan kebutuhan politik dalam perebutan wilayah. Kedua pihak saling tuding mengenai siapa yang mengawali konflik ini. Mereka melemparkan tuduhan terhadap siapa yang pertama menyerang wilayahnya terlebih dahulu. Agresi militer yang dilakukan oleh Israel di jalur Gaza pada 7 Oktober 2023, menimbulkan banyak penderitaan, kehancuran dan kematian bagi rakyat Gaza, Palestina. Serangan ribuan roket hamas yang tidak akurat dibalas dengan “Hujan Kembang Api Kematian” untuk rakyat Gaza.

Namun menurut sejarah, Palestina bukanlah negara satu-satunya yang diserang oleh Israel di kawasan timur tengah. Pada 27 maret Israel juga menyerang wilayah Lebanon yang menewaskan dua puluh satu orang yang mana sepuluh diantaranya adalah tenaga medis. Adapula pada 29 maret Israel menyerang pangkalan militer di Aleppo, Suriah yang menewaskan tiga puluh enam orang tentara dan enam warga sipil. Sejak awal oktober serangan Israel itu juga sudah menghancurkan berbagai fasilitas publik seperti rumah sakit, sekolah, masjid, universitas dan lain lain. Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dan Dunia Internasional sudah mengecam dan mengutuk tindakan Israel tersebut. Perserikatan Bangsa Bangsa sendiri sudah mengeluarkan resolusi namun tidak dipatuhi oleh Israel. Menurut Hamas hal yang dilakukan Israel ini merupakan pembataian massal terhadap warga sipil palestina dan relawan dari luar wilayah palestina.

Genosida yang terjadi di Palestina mendapatkan perhatian penuh dari seluruh manusia yang ada di dunia. Tercatat sejak minggu pertama serangan terjadi banyak warga dari Negara besar seperti Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Perancis, Rusia, Indonesia dan lainnya melakukan demo besar-besaran di jalan dengan membawa atribut yang berkaitan dengan pembebasan Palestina. Mereka juga melakukan *Boycott, Divestment and Sanctions (BDS Movement)*. BDS menjunjung tinggi prinsip sederhana bahwa warga Palestina berhak atas hak yang sama seperti umat manusia lainnya. Dalam prakteknya, salah satunya boikot produk Israel. Adanya gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) merupakan upaya mengakhiri dukungan internasional terhadap penindasan Israel terhadap warga Palestina dan menekan Israel untuk mematuhi hukum internasional.

Pada tahun 2005, organisasi masyarakat sipil Palestina menyerukan boikot, divestasi dan sanksi (BDS) sebagai bentuk tekanan tanpa kekerasan terhadap Israel. Gerakan BDS diluncurkan oleh 170 serikat pekerja Palestina, jaringan pengungsi, organisasi perempuan, asosiasi profesional, komite perlawanan rakyat dan badan masyarakat sipil Palestina lainnya. Gerakan Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS), berasal dari Eropa dan Amerika yang bertepatan dengan tren politik dan teoretis yang memberikan negara-negara utara menjadi prioritas dalam membawa perubahan secara lokal. Gerakan BDS merupakan inisiatif yang sangat penting, karena selama ini mampu hadir secara worldwide di beberapa negara dan di semua benua. BDS kini menjadi gerakan *worldwide* yang dinamis yang terdiri dari serikat pekerja, asosiasi akademis, gereja, dan gerakan akar rumput di seluruh dunia. Sejak diluncurkan pada tahun 2005, BDS telah memberikan dampak besar dan secara efektif menantang dukungan internasional terhadap apartheid Israel dan kolonialisme pemukim.

Gerakan boikot produk yang mendukung Isarel memang sudah dilakukan sejak sembilan belas tahun yang lalu, namun tidak terlalu mendapatkan perhatian publik karena minimnya informasi dan keterbatasan akses Internet. CNN Indonesia dan Detik.com juga

memberitakan mengenai aksi boikot produk Israel dalam sudut pandang yang berbeda. Berita tentang konflik ini menyita atensi miliaran penduduk di bumi. Media massa juga ingin menunjukkan bahwa berita ini sangat penting. Kebiadaban yang dilakukan Isarel terhadap Palestina yang kita saksikan setiap harinya melalui sosial media dan media cetak bergantung pada ideologi si pembuat berita. Dalam hal ini, pentingnya media dalam pembentukan opini di masyarakat, Media massa memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pembentukan opini publik pada suatu peristiwa tertentu bahkan terkadang membuat audiensnya tidak sadar akan peristiwa yang sesungguhnya terjadi.

Media memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menyampaikan suatu peristiwa atau fakta kepada para khalayak/pembaca. Apa yang ditulis oleh media dapat memengaruhi khalayak/pembaca dan menjadi opini publik. Berita yang ditampilkan media tidak serta-merta asli dan benar. Sebelum berita itu sampai kepada khalayak/pembaca, berita itu telah mengalami proses konstruksi. Pada saat itulah fakta yang ada diolah sedemikian rupa, disesuaikan dengan visi misi media, ideologi, kemudian ditentukan tujuan dari berita itu, dan disesuaikan dengan ruang di dalam media.

CNN Indonesia menurunkan berita tentang Boikot Produk Israel pada 2 November 2023 dengan judul Kemenperin Respons Seruan Boikot Produk Israel dan Sekutu pada halaman headline mereka. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya berita ini untuk di ketahui khalayak. Dalam pandangan CNN, aksi boikot ini merupakan hal yang baru namun masif dilakukan di Indonesia. Mereka juga memberikan info terbaru apa yang terjadi di gaza berikut dengan jumlah korban nya.

Detik.com menunjukkan berita ini juga penting untuk dibaca oleh khalayak dengan menyajikan latar emosional masyarakat terhadap apa yang terjadi di palestina. Diunggah sehari setelahnya dengan judul Ramai Seruan Boikot Israel, Apakah Akan Berdampak pada

Israel?, dengan menyajikan headline yang cukup berani. Dalam pandangan Detik.com aksi boikot ini bukanlah hal yang baru namun sangat masif. Mereka juga menyajikan pendapat beberapa ahli dan *netizen* tentang aksi boikot ini untuk Indoensia.

Mengingat bahwa Negara Kesatuan Reprublik Indoensia adalah negara yang paling gencar menyerukan tentang kebebasan Palestina dari Zionis Israel. CNN Indonesia dan Detik yang merupakan surat kabar berskala nasional yang cukup menonjol di Indonesia dan bersegmentasi umum ini memiliki potensi untuk dibaca oleh berbagai orang diseluruh Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba menganalisis dua buah berita dari dua harian yang berbeda yaitu CNN Indonesia dan Detik.com. Melalui observasi tersebut, alasan peneliti memilih judul ini adalah: 1. CNN Indonesia dan Detik.com secara masif mengunggah kabar terbaru mengenai konflik dan aksi boikot produk Israel. 2. Pembingkaiian yang digunakan oleh media massa seperti CNN Indonesia dan Detik.com dapat mempengaruhi cara pandang dan opini publik terhadap boikot produk Israel. Bedasarkan latar belakang diatas, penelitian ini diberi judul “ANALISIS FRAMING BOIKOT PRODUK ISRAEL PADA CNN INDONESIA DAN DETIK.COM”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti dapat dirumuskan masalah yaitu, bagaimana analisis framing boikot produk israel pada CNN Indonesia dan Detik.com?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis framing boikot produk israel pada portal berita online CNN Indonesia dan Detik.com.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Komunikasi Massa khususnya pada kajian teks media (framing), mengenai pengkonstruksian realitas sosial oleh media massa.

1.4.2. Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

Untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai analisis framing pada media *online* di Indonesia.

B. Bagi Akademis

Untuk Keperluan Akademis peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan berkontribusi dalam penyelesaian literatur.

C. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mendalami topik yang sama dengan menggunakan variabel yang berbeda.

D. Bagi Media Massa CNN Indonesia dan Detik.com

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada media massa cetak, agar dalam pemberitaannya dapat lebih memerhatikan aspek-aspek tertentu dari realitas. Sehingga pembaca memiliki pemahaman yang mendekati kenyataan.